

**PROPOSAL
HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL
MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2021
SKEMA MATA KULIAH
“K3 Perkantoran”**



PENGUSUL :

Ketua : Ria Triwastuti, S.AB., M.Int.Bus
Anggota : 1. Septyani Prihatiningsih, S.KM., M.K.K.K

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulyorejo, Surabaya-60115, Indonesia
c. Nama Fakultas : Fakultas Vokasi
d. Nama Program Studi : D3 Administrasi Perkantoran
e. Judul MOOC : K3 Perkantoran
f. Skema Hibah : Skema Mata Kuliah
2. Pengusul
a. Nama Lengkap dan Gelar : Ria Triwastuti, S.AB., M.Int.Bus
b. NIP/NIDN : 198812172018083201
c. Golongan Kepangkatan : III/b
d. Jabatan Akademik : -
e. Alamat e-mail : ria-triwastuti@vokasi.unair.ac.id
f. No.Telpon/WA : 085648712605
4. Biaya yang Diajukan : Rp 25.000,000
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juni – Desember 2021
6. Dana Pendamping (jika ada) : -

Mengetahui
Dosen Pendamping
Fakultas Vokasi
Universitas Airlangga

Surabaya, 21/Mei/2021

Penanggung Jawab (Pengusul)



Dr. Tika Widiastuti, S.E., M.Si
NIP. 198312302008122001



Ria Triwastuti, S.AB., M.Int.Bus
NIP. 198812172018083201

Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ria Triwastuti, S.AB., M.Int.Bus

NIP/NIDN 198812172018083201

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Mengetahui
Wakil Dekan I
Fakultas Vokasi
Universitas Airlangga

Surabaya, 21/Mei/2021

Penanggung Jawab (Pengusul)



Dr. Tika Widiastuti, S.E., M.Si
NIP. 198312302008122001



Ria Triwastuti, S.AB., M.Int.Bus
NIP. 198812172018083201

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pandemi COVID-19 yang sudah berjalan lebih dari satu tahun di Indonesia belum menunjukkan adanya tanda-tanda akan segera berakhir. Bahkan akhir-akhir ini kerap diberitakan adanya *strain* baru virus COVID-19 di berbagai negara, serta adanya *second wave*, misalnya di negara India. Walaupun pemerintah Indonesia, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menargetkan akan segera membuka sekolah secara tatap muka, namun hingga saat ini belum ada peraturan resmi terkait hal ini. Oleh sebab itu, institusi pendidikan saat ini masih menjalankan pendidikan jarak jauh, baik metode *synchronous* maupun *asynchronous*, salah satunya Universitas Airlangga. Walaupun pendidikan tatap muka sudah mulai diizinkan dengan protokol kesehatan yang ketat, namun sebagian besar Kegiatan Belajar Mengajar masih dilaksanakan jarak jauh.

Sejak sebelum pandemi COVID-19, Universitas Airlangga telah memiliki *platform e-learning* berbasis web, yaitu elearning.unair.ac.id serta Massive Open Online Course (MOOC) yang siap untuk digunakan untuk pembelajaran dalam jaringan oleh seluruh program studi dan fakultas di lingkungan Universitas Airlangga. Dengan adanya pandemi ini, penggunaan dua platform ini semakin meningkat, terutama karena kebijakan pimpinan Universitas Airlangga yang mewajibkan penggunaan platform e-learning Universitas Airlangga disamping platform lain yang mendukung. Sejak Semester Genap 2019/2020, ketika program Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) mulai dilaksanakan, partisipasi dosen dan mahasiswa dalam penggunaan platform ini sebagai sarana pembelajaran Dalam Jaringan (daring) menjadi sangat baik.

Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) daring ini disadari memang memiliki dampak positif terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Mahasiswa lebih dapat mengeksplorasi materi-materi yang diberikan oleh dosen, serta memiliki kesempatan diskusi dalam berbagai fasilitas, misalnya fasilitas diskusi tertulis melalui *forum* atau *chat*, serta fasilitas diskusi melalui *teleconference*. Proses Belajar Mengajar (PBM) daring sangat membantu penerapan *student centred learning* dan mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi mahasiswa dalam belajar (Kuo et.al, 2014).

Walaupun kelebihan PMB daring ini besar, namun bukan berarti metode ini berjalan tanpa kendala. Berbagai kendala dikeluhkan, baik oleh dosen ataupun mahasiswa, salah satu yang terbesar adalah terkait kendala jaringan. Kendala jaringan sering terjadi ketika kelas diadakan secara *synchronous* menggunakan *platform teleconference*. Kendala jaringan yang tidak stabil ini membuat dosen kesulitan untuk memantau kegiatan belajar mahasiswa ketika perkuliahan berlangsung. Selain itu, ketika semua mata kuliah dilaksanakan dilaksanakan secara *synchronous* melalui platform teleconference, maka ada kemungkinan mahasiswa dan dosen akan mengalami *virtual fatigue* atau kelelahan belajar secara *virtual*.

Kelelahan secara virtual ini tentu berdampak kurang baik bagi produktifitas dan semangat mahasiswa dalam belajar. Mahasiswa merasa lelah mengikuti *teleconference* secara terus menerus sehingga mengurangi antusiasme. Untuk menghindari hal ini, dosen idealnya memikirkan cara yang lebih bervariasi untuk menjelaskan materi agar tetap menarik minat belajar mahasiswa. Hal ini tentu tidak mudah, karena, jika kegiatan *synchronous* dengan presentasi di *platform teleconference* dikurangi waktunya, maka akan berisiko tidak tersampainya materi dengan baik. Salah satu caranya adalah membuat model pembelajaran daring yang lebih bervariasi melalui *Massive Open Online Course* (MOOC). Metode PBM daring yang mengharuskan penjelasan dalam satu waktu yang sama di lokasi yang berbeda antara dosen dan mahasiswa yang biasanya dilakukan melalui *platform teleconference* ini, dapat diganti dengan komunikasi satu arah melalui platform MOOC Universitas Airlangga, dengan tetap menyediakan fitur-fitur diskusi yang terintegrasi dengan *platform e-learning* Universitas Airlangga.

Massive Open Online Course (MOOC) adalah sistem pembelajaran berupa kursus daring yang terbuka luas untuk memungkinkan partisipasi tak terbatas dan dapat diakses melalui *website*. Selain

pembelajaran video satu arah, *platform* MOOC juga dilengkapi dengan forum interaktif untuk mahasiswa, dosen, dan asisten pengajar. MOOC diharapkan dapat memberikan variasi untuk perkuliahan, sehingga meningkatkan minat belajar mahasiswa yang kemudian berdampak positif pada pemahaman mahasiswa pada topik perkuliahan dan mencapai capaian pembelajaran mata kuliah yang diharapkan.

Proses Belajar Mengajar melalui *platform* MOOC direncanakan akan diimplementasikan pada mata kuliah K3 Perkantoran. Hal ini karena dalam PBM mata kuliah ini tidak hanya melibatkan dosen *home base* prodi, melainkan juga *team teaching* dari program studi K3 karena sifat mata kuliahnya yang spesifik dan merupakan irisan dengan program studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Karena sifat mata kuliah ini, maka mahasiswa dituntut untuk memahami teori secara kuat sebelum masuk ke kelas praktikum. Selain itu, pemahaman mahasiswa akan lebih berkembang jika didukung oleh berbagai sumber media yang bervariasi seperti video, foto, artikel, video demonstrasi dari para ahli K3 dan sebagainya. Mata Kuliah K3 Perkantoran juga memungkinkan dapat bermanfaat untuk program studi lain yang serumpun ilmu dengan Administrasi Perkantoran, sehingga, mengimplementasikannya pada platform MOOC dapat memperluas potensi kebermanfaatannya materi untuk kelompok pelajar yang lebih luas.

Tujuan

Melaksanakan PBM daring Mata Kuliah K3 Perkantoran menggunakan Massive Open Online Course (MOOC)

Sasaran

Sasaran Utama

Mahasiswa Semester V Program Studi D3 Administrasi Perkantoran Fakultas Vokasi Universitas Airlangga

Sasaran Lainnya

1. Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
2. Program studi sejenis ataupun satu rumpun ilmu dengan mata kuliah yang sama di dalam ataupun di luar Universitas Airlangga

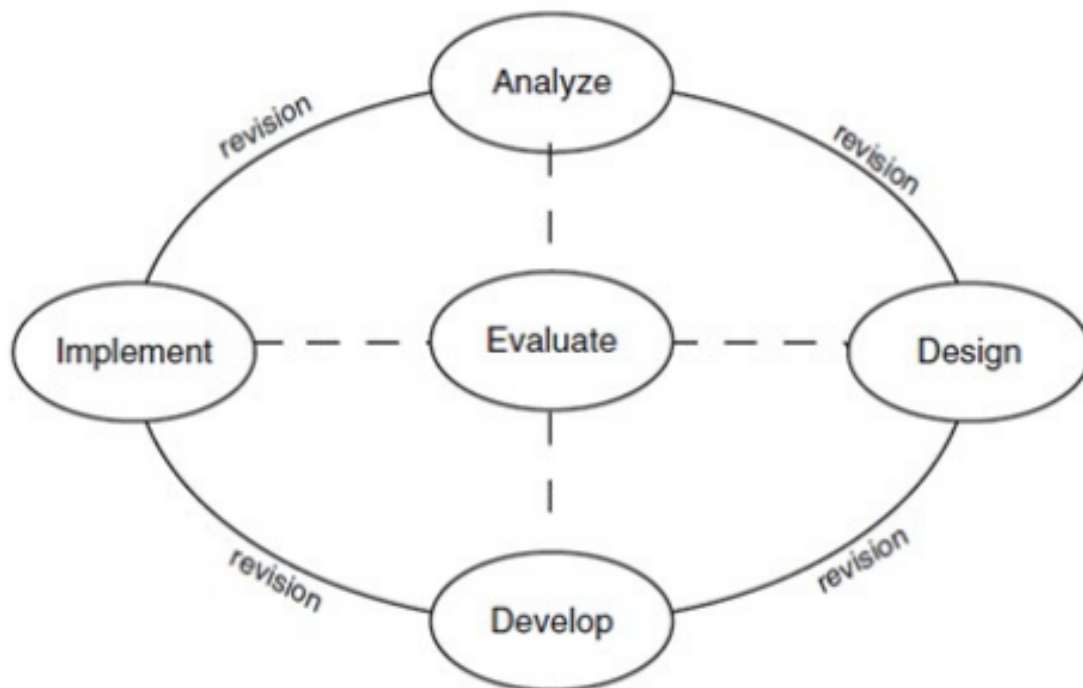
Ruang Lingkup

Massive Open Online Course (MOOC) Mata Kuliah K3 Perkantoran dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pada topik perkuliahan dan mencapai Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) K3 Perkantoran. Penggunaan *platform MOOC* ini dilakukan untuk memberikan variasi metode pembelajaran daring untuk membangkitkan kembali semangat dan antusiasme belajar mahasiswa. MOOC digunakan sebagai media pembelajaran pelengkap *teleconference* yang ideal. MOOC dapat diberikan sejak awal semester dengan waktu akses yang dapat diatur mandiri oleh mahasiswa. Kemudian, kuliah tatap muka daring menggunakan *teleconference* digunakan sebagai pendalaman materi dan sesi diskusi dua arah tanpa mengulangi penjelasan materi yang dapat menyita banyak waktu. Dengan demikian, waktu tatap muka *teleconference* dapat efisien sehingga dapat mengurangi terjadinya potensi *virtual fatigue*. MOOC Mata Kuliah K3 Perkantoran dilakukan selama PBM Semester Ganjil 2021/2022 dengan outline terdiri dari 14 pertemuan, 1 kali Ujian Tengah Semester (UTS) dan 1 kali Ujian Akhir Semester (UAS). MOOC Mata Kuliah K3 Perkantoran akan wajib diikuti oleh mahasiswa Semester V Program Studi D3 Administrasi Perkantoran Fakultas Vokasi Universitas Airlangga melalui web MOOC Universitas Airlangga yang beralamat di mooc.unair.ac.id.

BAB II LAPORAN PELAKSANAAN

Tahapan Pengembangan

Salah satu desain pengembangan bahan ajar yang sering digunakan adalah ADDIE Model dengan melalui 5 tahapan, yaitu: Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation. Model ADDIE menggunakan pendekatan sistem. Esensi dari pendekatan sistem adalah membagi proses perencanaan pembelajaran ke beberapa langkah untuk mengatur langkah-langkah ke dalam urutan-urutan logis, kemudian menggunakan output dari setiap langkah sebagai input dari langkah berikutnya (Cahyadi, 2019).



pengembangan E-Learning berbasis MOOC pada mata kuliah K3 Perkantoran akan menggunakan model ADDIE. Model ini dipilih karena prosedur pengembangannya yang sistematis sesuai untuk mengembangkan media pembelajaran instruksional, serta baik dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa sebagai peserta didik.

2.1 Analisis

Dalam tahapan ini, ada beberapa hal yang dilakukan, yaitu: analisis kinerja, analisis mahasiswa, analisis fakta, konsep, prinsip dan prosedur materi pembelajaran, serta analisis tujuan pembelajaran (Cahyadi, 2019).

- a. Analisis kinerja dilakukan dengan mengidentifikasi masalah dasar atau kendala dalam pembelajaran, dalam hal ini adalah pada mata kuliah K3 Perkantoran selama pandemi COVID-19.
- b. Analisis mahasiswa, dilakukan dengan melakukan telaah karakteristik siswa berdasarkan pengetahuan, keterampilan dan perkembangannya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa yang beragam sebagai gambaran dalam mengembangkan bahan ajar.
- c. Analisis fakta, konsep, prinsip dan prosedur materi pembelajaran yaitu proses identifikasi terhadap materi agar relevan dengan pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran. Tahap

ini dilakukan melalui tinjauan pustaka, untuk mengidentifikasi bagian-bagian utama materi yang akan diajarkan dan disajikan secara sistematis.

- d. Analisis tujuan pembelajaran, dilakukan untuk menentukan kemampuan atau kompetensi yang perlu dimiliki oleh mahasiswa.

2.2 Desain

Tahapan desain ini meliputi beberapa perencanaan pengembangan seperti: penyusunan bahan ajar, merancang skenario pembelajaran dan pendekatan, pemilihan kompetensi bahan ajar, perangkat pembelajaran, serta materi pembelajaran dan alat evaluasi belajar. Dari topik-topik tersebut akan dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan format yang berlaku di Universitas Airlangga.

2.3 Pengembangan Konten MOOC

Tujuan dari tahapan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat atau memperbaiki bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran mata kuliah.
- b. Memilih bahan ajar terbaik yang akan digunakan.

Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan/materi media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, pembuatan gambar-gambar ilustrasi, pengetikan, dan lain-lain. Hasil dari tahapan ini adalah selesainya bahan ajar yang lengkap untuk mata kuliah K3 Administrasi Perkantoran, yang siap untuk ditampilkan di website MOOC Universitas Airlangga.

2.4 Implementasi

Pada tahap ini, bahan ajar yang lengkap diaplikasikan di kelas K3 Perkantoran, khususnya untuk mahasiswa semester 5 program studi D3 Administrasi Perkantoran, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga. Seperti yang tergambar pada Gambar 1, yaitu proses yang berbentuk sirkuler, maka selanjutnya, setelah bahan ajar MOOC diimplementasikan, maka selanjutnya dievaluasi untuk mengetahui kebutuhan yang belum dapat dipenuhi atau mengakomodir dinamika perkuliahan yang terjadi.

Tabel 1. Tahapan Pengembangan

Tahapan	Input	Output	Deskripsi
Analisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi pembelajaran saat ini 2. Kondisi kemampuan mahasiswa 3. Kondisi kemampuan dosen 4. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah K3 Perkantoran 2. Metode pembelajaran dan RPS Mata kuliah K3 Perkantoran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah K3 Perkantoran 2. Menganalisa infrastruktur, proses dan metode pembelajaran yang diusulkan dan relevan dengan kondisi saat ini dalam kaitannya PBM <i>Online</i> Mata kuliah K3 Perkantoran
Desain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Mata kuliah K3 Perkantoran 2. Metode pembelajaran dan RPS Mata kuliah K3 Perkantoran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan model komunikasi pembelajaran dan assessment yang digunakan 2. Pemilihan <i>Learning Management System</i> (LMS) yang sesuai dengan RPS 3. Pembuatan modul pembelajaran mata kuliah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan memodifikasi model komunikasi pembelajaran dan assessment yang akan digunakan 2. Menentukan dan memodifikasi <i>Learning Management System</i> (LMS) sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menyusun modul pembelajaran Mata kuliah K3 Perkantoran terstandar sesuai dengan RPS
Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan model komunikasi Tahap pembelajaran dan assessment yang digunakan 2. Pemilihan <i>Learning Management System</i> (LMS) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Learning Management System</i> (LMS) E-learning dan MOOC 2. Blueprint Konten MOOC Mata kuliah Mata kuliah K3 Perkantoran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan template dan konfigurasi <i>Learning Management System</i> (LMS) E-learning dan MOOC 2. Penyusunan paket pembelajaran MOOC Mata Kuliah K3 Perkantoran sesuai

	yang sesuai dengan RPS 3.Pembuatan modul pembelajaran mata kuliah		dengan standar
--	---	--	----------------

Tabel 2. Rancangan Capaian Pembelajaran dan Organisasi Materi

No	Capaian Pembelajaran	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Pokok-Pokok Materi
1	Mampu menjelaskan Keselamatan kerja Perkantoran (Definisi, Ruang Lingkup)	Keselamatan kerja Perkantoran (Definisi, Ruang Lingkup)	1. Kontrak Kuliah 2. Definisi Keselamatan Kerja Perkantoran 3. Ruang Lingkup	1. Penyampaian Kontrak Kuliah 2. Pokok Bahasan materi Mengacu pada Permenkes No. 48 Tahun 2016 a. Definisi Keselamatan Kerja Perkantoran b. Ruang Lingkup
2	Mampu menjelaskan Identifikasi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran	Identifikasi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran	1. Definisi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran 3. Cara Melakukan Identifikasi Potensi Bahaya 4. Dokumen Identifikasi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran	Pokok bahasan materi mengacu pada Permenkes No. 48 Tahun 2016 1. Definisi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran 3. Cara Melakukan Identifikasi Potensi Bahaya 4. Dokumen Identifikasi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran

3	Mampu menjelaskan Risiko keselamatan Kerja Perkantoran dan pengendaliannya	Risiko keselamatan Kerja Perkantoran dan pengendaliannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Risiko Keselamatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Risiko Keselamatan Kerja di Perkantoran 3. Definisi Pengendalian Risiko 4. Tahapan pengendalian risiko 5. Cara Melakukan Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko 6. Dokumen Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko Keselamatan Kerja di Perkantoran 	<p>Pokok bahasan materi mengacu pada Permenkes No. 48 Tahun 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Risiko Keselamatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Risiko Keselamatan Kerja di Perkantoran 3. Definisi Pengendalian Risiko 4. Tahapan pengendalian risiko 5. Cara Melakukan Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko 6. Dokumen Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko Keselamatan Kerja di Perkantoran
---	--	--	--	---

5	Mampu menjelaskan Kesehatan kerja Perkantoran (Definisi, Ruang Lingkup)	Kesehatan kerja Perkantoran (Definisi, Ruang Lingkup)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Kesehatan Kerja Perkantoran 2. Ruang Lingkup 	<p>Pokok Bahasan materi Mengacu pada Permenkes No. 48 Tahun 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Kesehatan Kerja Perkantoran 2. Ruang Lingkup
---	---	---	---	--

6	Mampu menjelaskan Identifikasi Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran	Identifikasi Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran 3. Cara Melakukan Identifikasi Potensi Bahaya 4. Dokumen Identifikasi Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran 	<p>Pokok bahasan materi mengacu pada Permenkes No. 48 Tahun 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran 3. Cara Melakukan Identifikasi Potensi Bahaya 4. Dokumen Identifikasi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran
---	--	--	---	--

7-8	Mampu menjelaskan Risiko Kesehatan Kerja Perkantoran dan pengendaliannya	Risiko Kesehatan Kerja Perkantoran dan pengendaliannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Risiko Kesehatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Risiko Kesehatan n Kerja di Perkantoran 3. Definisi Pengendalian Risiko 4. Tahapan pengendalian risiko 5. Cara Melakukan Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko 6. Dokumen Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko Kesehatan n Kerja di Perkantoran 	<p>Pokok bahasan materi mengacu pada Permenkes No. 48 Tahun 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Risiko Kesehatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Risiko Kesehatan Kerja di Perkantoran 3. Definisi Pengendalian Risiko 4. Tahapan pengendalian risiko 5. Cara Melakukan Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko 6. Dokumen Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko Kesehatan Kerja di Perkantoran
-----	--	--	--	---

9	Mampu menjelaskan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran (luas ruangan, toilet & fasilitas sanitas lain)	Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran (luas ruangan, toilet & fasilitas sanitas lain)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Lingkup Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran 2. Persyaratan luas ruangan 3. Persyaratan luas dan jumlah toilet 4. Persyaratan fasilitas sanitasi lain 	<p>Pokok bahasan materi mengacu pada Permenkes No. 48 Tahun 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Lingkup Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran 2. Persyaratan luas ruangan 3. Persyaratan luas dan jumlah toilet 4. Persyaratan fasilitas sanitasi lain
---	--	--	---	--

10	Mampu menjelaskan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran (Pencahayaannya, kebisingan)	Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran (Pencahayaannya, kebisingan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Lingkup Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran 2. Persyaratan Pencahayaannya 3. Persyaratan Kebisingan 	<p>Pokok bahasan materi mengacu pada Permenkes No. 48 Tahun 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Lingkup Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran 2. Persyaratan Pencahayaannya 3. Persyaratan Kebisingan
----	---	---	---	--

11	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Office Ergonomic (VDT)	Office Ergonomic (VDT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Office Ergonomic (VDT) 2. Aspek Office Ergonomic (VDT) 3. Persyaratan Office Ergonomic (VDT) 4. Antropometri Tubuh Manusia 5. Pengukuran Kesesuaian Office Ergonomic (VDT) 	<p>Pokok bahasan materi mengacu pada Permenkes No. 48 Tahun 2016 dan Permenaker 05 Tahun 2018</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Office Ergonomic (VDT) 2. Aspek Office Ergonomic (VDT) 3. Persyaratan Office Ergonomic (VDT) 4. Antropometri Tubuh Manusia 5. Pengukuran Kesesuaian Office Ergonomic (VDT)
----	--	------------------------	--	--

12	Mahasiswa mampu menjelaskan Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA)	Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA) 2. Tujuan Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA) 3. Cara melakukan Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA) 	<p>Pokok bahasan materi mengacu pada ROSA Guideline :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA) 2. Tujuan Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA) 3. Cara melakukan Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA)
----	--	--	--	--

13	Mahasiswa mampu menjelaskan MSDs	MSDs	<ol style="list-style-type: none">1. Definisi MSDs2. Faktor Penyebab MSDs	<p>Pokok bahasan materi mengacu pada Permenkes No. 48 Tahun 2016</p> <ol style="list-style-type: none">1. Definisi MSDs2. Faktor Penyebab MSDs
----	----------------------------------	------	--	---

14	Mahasiswa mampu menjelaskan Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM	Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM 2. Tujuan Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM 3. Cara melakukan Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM 	<p>Pokok bahasan materi mengacu pada Permenkes No. 48 Tahun 2016</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM 2. Tujuan Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM 3. Cara melakukan Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM
----	---	---------------------------------------	---	--

14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Stress Kerja	Stress Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Stress Kerja 2. Faktor Penyebab Stress Kerja 3. Tujuan Penilaian Risiko Stress Kerja 4. Cara melakukan Penilaian Risiko Stress Kerja) 	<p>Pokok bahasan materi mengacu pada Permenaker No. 5 Tahun 2018:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Stress Kerja 2. Faktor Penyebab Stress Kerja 3. Tujuan Penilaian Risiko Stress Kerja 4. Cara melakukan Penilaian Risiko Stress Kerja)
----	--	--------------	--	--

Tabel 3. Rancangan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah dengan MOOC

No	Capaian Pembelajaran	Pokok Bahasan	Subpokok Bahasan	Rancangan Pembelajaran <i>Online</i>	
				MOOC (Embedded dengan E-learning AULA)	Tatap Muka Virtual / Teleconferen ce
1	Mampu menjelaskan Keselamatan kerja Perkantoran (Definisi, Ruang Lingkup)	Keselamatan kerja Perkantoran (Definisi, Ruang Lingkup)	1. Kontrak Kuliah 2. Definisi Keselamatan Kerja Perkantoran 3. Ruang Lingkup	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	√ Forum Diskusi dua arah
2	Mampu menjelaskan Identifikasi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran	Identifikasi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran	1. Definisi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran 3. Cara Melakukan Identifikasi Potensi Bahaya 4. Dokumen Identifikasi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	√ Forum Diskusi dua arah

3	Mampu menjelaskan Risiko keselamatan Kerja Perkantoran dan pengendaliannya	Risiko keselamatan Kerja Perkantoran dan pengendaliannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Risiko Keselamatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Risiko Keselamatan Kerja di Perkantoran 3. Definisi Pengendalian Risiko 4. Tahapan pengendalian risiko 5. Cara Melakukan Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko 6. Dokumen Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko Keselamatan Kerja di Perkantoran 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test</p>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Forum Diskusi dua arah</p>
4	Mampu menjelaskan Kesehatan kerja Perkantoran (Definisi, Ruang Lingkup)	Kesehatan kerja Perkantoran (Definisi, Ruang Lingkup)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Kesehatan Kerja Perkantoran 2. Ruang Lingkup 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test</p>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Forum Diskusi dua arah</p>

5	Mampu menjelaskan Identifikasi Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran	Identifikasi Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran 3. Cara Melakukan Identifikasi Potensi Bahaya 4. Dokumen Identifikasi Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test</p>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Forum Diskusi dua arah</p>
6	Mampu menjelaskan Risiko Kesehatan Kerja Perkantoran dan pengendaliannya	Risiko Kesehatan Kerja Perkantoran dan pengendaliannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Risiko Kesehatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Risiko Kesehatan n Kerja di Perkantoran 3. Definisi Pengendalian Risiko 4. Tahapan pengendalian risiko 5. Cara Melakukan Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko 6. Dokumen Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko Kesehatan n Kerja di Perkantoran 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test</p>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Forum Diskusi dua arah</p>

7-8	Mampu menjelaskan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran (luas ruangan, toilet & fasilitas sanitas lain)	Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran (luas ruangan, toilet & fasilitas sanitas lain)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Lingkup Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran 2. Persyaratan luas ruangan 3. Persyaratan luas dan jumlah toilet 4. Persyaratan fasilitas sanitasi lain 	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	√ Forum Diskusi dua arah
9	Mampu menjelaskan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran (Pencahayaannya, kebisingan)	Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran (Pencahayaannya, kebisingan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Lingkup Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran 2. Persyaratan Pencahayaannya 3. Persyaratan Kebisingan 	√ Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test	√ Forum Diskusi dua arah

9	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Office Ergonomic (VDT)	Office Ergonomic (VDT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Office Ergonomic (VDT) 2. Aspek Office Ergonomic (VDT) 3. Persyaratan Office Ergonomic (VDT) 4. Antropometri Tubuh Manusia 5. Pengukuran Kesesuaian Office Ergonomic (VDT) 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test</p>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Forum Diskusi dua arah</p>
10	Mahasiswa mampu menjelaskan Penilaian Risiko Perkantoran (ROSA)	Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA) 2. Tujuan Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA) 3. Cara melakukan Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA) 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test</p>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Forum Diskusi dua arah</p>

12	Mahasiswa mampu menjelaskan MSDs	MSDs	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi MSDs 2. Faktor Penyebab MSDs 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test</p>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Forum Diskusi dua arah</p>
13	Mahasiswa mampu menjelaskan Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM	Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM 2. Tujuan Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM 3. Cara melakukan Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test</p>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Forum Diskusi dua arah</p>

14	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Stress Kerja	Stress Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Stress Kerja 2. Faktor Penyebab Stress Kerja 3. Tujuan Penilaian Risiko Stress Kerja 4. Cara melakukan Penilaian Risiko Stress Kerja) 	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Penyampaian Modul, Video Penjelasan, Pre – Post Test</p>	<p style="text-align: center;">√</p> <p style="text-align: center;">Forum Diskusi dua arah</p>
----	--	--------------	--	--	--

Tabel 4. Rancangan Pembelajaran Daring MOOC

No	Subpokok Bahasan	Materi/Topik	Bahan Ajar Media digital (ppt/pdf/ textbook/video)	Interaksi Pembelajaran			Penugasan (Assesment)	
				MOOC	Tatap Muka Virtual / teleconference	Chatting	Quiz (Pre-post)	Tugas on-line
1	Keselamatan kerja Perkantoran (Definisi, Ruang Lingkup)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak Kuliah 2. Definisi Keselamatan Kerja Perkantoran 3. Ruang Lingkup 	Modul pembelajaran (pdf) Textbook Video penjelasan Materi	√	√	√	√	-

2	Identifikasi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran³ <ol style="list-style-type: none"> a. 4 3. Cara Melakukan Identifikasi Potensi Bahaya 4. Dokumen Identifikasi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran 	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	√	√	√	√	√
3	Risiko keselamatan Kerja Perkantoran dan pengendaliannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Risiko Keselamatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Risiko Keselamatan Kerja di Perkantoran 3. Definisi Pengendalian Risiko 4. Tahapan pengendalian risiko 5. Cara Melakukan Identifikasi Risiko 	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	√	√	√	√	√

		<p>dan Pengendalian Risiko</p> <p>6. Dokumen Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko Keselamatan Kerja di Perkantoran</p>						
4	<p>Kesehatan kerja Perkantoran (Definisi, Ruang Lingkup)</p>	<p>1. Definisi Kesehatan Kerja Perkantoran</p> <p>2. Ruang Lingkup</p>	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	√	√	√	√	-√

5	Identifikasi Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran 3. Cara Melakukan Identifikasi Potensi Bahaya 4. Dokumen Identifikasi Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran 	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	√	√	√	√	√
---	--	---	--	---	---	---	---	---

6	Risiko Kesehatan Kerja Perkantoran dan pengendaliannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Risiko Kesehatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Risiko Kesehatan n Kerja di Perkantoran 3. Definisi Pengendalian Risiko 4. Tahapan pengendalian risiko 5. Cara Melakukan Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko 6. Dokumen Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko Kesehatan n Kerja di Perkantoran 	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	√	√	√	√	-√
---	--	--	--	---	---	---	---	----

7-8	Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran (luas ruangan, toilet & fasilitas sanitas lain)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Lingkup Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran 2. Persyaratan luas ruangan 3. Persyaratan luas dan jumlah toilet 4. Persyaratan fasilitas sanitasi lain 	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	√	√	√	√	-√
9	Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran (Pencahayaannya, kebisingan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Lingkup Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran 2. Persyaratan Pencahayaannya 3. Persyaratan Kebisingan 	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	√	√	√	√	-√

10	Office Ergonomic (VDT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Office Ergonomic (VDT) 2. Aspek Office Ergonomic (VDT) 3. Persyaratan Office Ergonomic (VDT) 4. Antropometri Tubuh Manusia 5. Pengukuran Kesesuaian Office Ergonomic (VDT) 	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	√	√	√	√	-√
11	Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA) 2. Tujuan Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA) 3. Cara melakukan Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA) 	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	√	√	√	√	-√

12	MSDs	<p>4. Definisi MSDs</p> <p>5. Faktor Penyebab MSDs</p>	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	√	√	√	√	-√
13	Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM	<p>6. Definisi Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM</p> <p>7. Tujuan Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM</p> <p>8. Cara melakukan Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM</p>	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	√	√	√	√	-√

14	Stress Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Stress Kerja 2. Faktor Penyebab Stress Kerja 3. Tujuan Penilaian Risiko Stress Kerja 4. Cara melakukan Penilaian Risiko Stress Kerja) 	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	√	√	√	√	-√
----	--------------	--	--	---	---	---	---	----

Tabel 5. Rancangan Pembelajaran MOOC

No	Subpokok Bahasan	Pokok-pokok Materi	Platform	Media	Asesmen/Penilaian	Waktu
1	Keselamatan kerja Perkantoran (Definisi, Ruang Lingkup)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak Kuliah 2. Definisi Keselamatan Kerja Perkantoran 3. Ruang Lingkup 	MOOC (embedded e-learning aula UNAIR)	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
2	Identifikasi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran³ <ol style="list-style-type: none"> a. 4 3. Cara Melakukan Identifikasi Potensi Bahaya 4. Dokumen Identifikasi Potensi Bahaya Keselamatan Kerja di Perkantoran 	MOOC (embedded e-learning aula UNAIR)	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'

3	Risiko keselamatan Kerja Perkantoran dan pengendaliannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Risiko Keselamatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Risiko Keselamatan Kerja di Perkantoran 3. Definisi Pengendalian Risiko 4. Tahapan pengendalian risiko 5. Cara Melakukan Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko 6. 6. Dokumen Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko Keselamatan Kerja di Perkantoran 				
---	--	---	--	--	--	--

4	Kesehatan kerja Perkantoran (Definisi, Ruang Lingkup)	<ol style="list-style-type: none"> 7. Definisi Kesehatan Kerja Perkantoran 8. Ruang Lingkup 	MOOC (embeded e-learning aula UNAIR)	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
5	Identifikasi Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran 3. Cara Melakukan Identifikasi Potensi Bahaya 4. Dokumen Identifikasi Potensi Bahaya Kesehatan Kerja di Perkantoran 	MOOC (embeded e-learning aula UNAIR)	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'

6	Risiko Kesehatan Kerja Perkantoran dan pengendaliannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Risiko Kesehatan Kerja di Perkantoran 2. Jenis Risiko Kesehatan n Kerja di Perkantoran 3. Definisi Pengendalian Risiko 4. Tahapan pengendalian risiko 5. Cara Melakukan Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko 6. Dokumen Identifikasi Risiko dan Pengendalian Risiko Kesehatan n Kerja di Perkantoran 	MOOC (embeded e-learning aula UNAIR)	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
7-8	Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran (luas ruangan, toilet & fasilitas sanitas lain)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Lingkup Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja 2. Persyaratan luas ruangan 3. Persyaratan luas dan jumlah toilet 4. Persyaratan fasilitas sanitasi lain 	MOOC (embeded e-learning aula UNAIR)	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'

9	Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran (Pencahayaannya, kebisingan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Lingkup Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran 2. Persyaratan Pencahayaannya 3. Persyaratan Kebisingan 	MOOC (embeded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf) Textbook Video penjelasan Materi	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
10	Office Ergonomic (VDT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Office Ergonomic (VDT) 2. Aspek Office Ergonomic (VDT) 3. Persyaratan Office Ergonomic (VDT) 4. Antropometri Tubuh Manusia 5. Pengukuran Kesesuaian Office Ergonomic (VDT) 	MOOC (embeded e-learning aula UNAIR)	Modul pembelajaran (pdf) Textbook Video penjelasan Materi	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'

11	Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA) 2. Tujuan Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA) 3. Cara melakukan Penilaian Risiko Ergonomi Perkantoran (ROSA) 	MOOC (embeded e-learning aula UNAIR)	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
12	MSDs	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi MSDs 2. Faktor Penyebab MSDs 	MOOC (embeded e-learning aula UNAIR)	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'

13	Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM 2. Tujuan Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM 3. Cara melakukan Penilaian Risiko MSDs dengan Peta NBM 	MOOC (embeded e-learning aula UNAIR)	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'
14	Stress Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi Stress Kerja 2. Faktor Penyebab Stress Kerja 3. Tujuan Penilaian Risiko Stress Kerja 4. Cara melakukan Penilaian Risiko Stress Kerja) 	MOOC (embeded e-learning aula UNAIR)	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'

No	Subpokok Bahasan	Pokok-pokok Materi	Platform	Media	Asesmen/Penilaian	Waktu
14	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Audit SMK3 Tindak Lanjut (Follow Up) Hasil SMK3 	<p>Pokok bahasan materi mengacu pada PP No. 50 Tahun 2012 dan Permenakertrans No. 26 Tahun 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan Audit SMK3 Tindak Lanjut (Follow Up) Hasil SMK3 	MOOC (embeded e-learning aula UNAIR)	<p>Modul pembelajaran (pdf)</p> <p>Textbook</p> <p>Video penjelasan Materi</p>	Keaktifan diskusi interaktif saat teleconference & tugas mandiri (dikumpulkan secara online lewat AULA)	150'

BAB 3
RENCANA ANGGARAN

Tabel 2.2 Rincian anggaran Hibah MOOC tahun 2021

No	Tahapan	Jumlah	Biaya (Rp)
1	Analisis		
	a. Biaya pembelian referensi pendukung pembelajaran	1	250.000
		1	250.000
	b. Biaya pengayaan materi pembelajaran dengan mengikuti online course keahlian	1	250.000
	c. Biaya <i>brainstorming</i> infrastruktur, proses dan metode pembelajaran yang diusulkan dan relevan dengan kondisi saat ini		
2	Desain		
	a. Biaya penyusunan topik rancangan pembelajaran dan tugas mata kuliah	1	200.000
	b. Biaya penyusunan pilihan komponen <i>Learning Management System</i> (LMS)	1	150.000
3	Pengembangan		
	a. Biaya Pembuatan modul pembelajaran untuk 14 Topik (@ 150.000/paket)	14	2.100.000
	b. Biaya Pembuatan video pembelajaran untuk 14 Topik pembelajaran (@ 1.000.000/paket)	14	14.000.000
	c. Biaya <i>proof reviewing</i> video pembelajaran	1	500.000
4	Implementasi		
	a. Biaya pengembangan dan perbaikan konten video pembelajaran untuk 14 topik pembelajaran (@500.000/paket)	14	7.000.000
5	Monitoring dan Evaluasi		
	a. Biaya Penyusunan Laporan kemajuan	1	150.000
6	Pelaporan		
	a. Biaya penyusunan laporan akhir	1	150.000
Total biaya keseluruhan			25.000.000

BAB IV
JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Bulan						
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.	Persiapan	■	■					
2.	Analisis		■	■				
3.	Desain		■	■	■	■		
4.	Penyusunan Konten MOOC			■	■	■	■	
5.	Implementasi				■	■	■	■
6.	Monitoring dan Evaluasi Online					■	■	■
7.	Pengumpulan Laporan						■	■